

## **MEDIA EDUKASI BERBASIS APLIKASI TERHADAP KEMAMPUAN IBU MENYUSUI**

Surtania<sup>1</sup>, Anggorowati<sup>2</sup>, Achmad Zulfa Juniarto<sup>3</sup>  
Universitas Diponegoro<sup>1,2,3</sup>  
[anggorowati@fk.undip.ac.id](mailto:anggorowati@fk.undip.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan telaah terhadap hasil penelitian 10 tahun terakhir terkait dengan pengaruh media edukasi berbasis aplikasi pada kemampuan ibu dalam menyusui. Metode yang digunakan adalah *literature review* ini adalah menggunakan pencarian beberapa artikel melalui *Pubmed, Proquest, Scopus, Science direct, Google Scholar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media aplikasi pada edukasi ASI dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu dalam pemberian ASI dibandingkan dengan perawatan biasa. Penggunaan aplikasi sebagai media edukasi mempunyai kemudahan dalam pengaksesan informasi, dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Simpulan, intervensi edukasi berbasis aplikasi merupakan intervensi edukasi yang terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan ibu dalam menyusui.

Kata Kunci: Aplikasi, Kemampuan Menyusui, Media Edukasi

### **ABSTRACT**

*This study examines research results in the last ten years on the effect of application-based educational media on mothers' breastfeeding ability. The method used in this literature review is to search for several articles through Pubmed, Proquest, Scopus, Science Direct, and Google Scholar. The results showed that the application of media in breastfeeding education could increase mothers' knowledge, attitudes, and skills in breastfeeding compared to ordinary care. The use of applications as educational media has ease in accessing information; it can be done anytime and anywhere. In conclusion, application-based educational interventions have proven effective in improving mothers' breastfeeding ability.*

*Keywords: Application, Breastfeeding Ability, Educational Media*

### **PENDAHULUAN**

Air Susu Ibu (ASI) dianggap sebagai sumber nutrisi kompleks yang dibutuhkan bayi dalam proses pertumbuhan, serta dapat melawan infeksi pada tahun pertama kehidupannya. Kolostrum atau ASI yang berwarna kuning kental diproduksi tubuh selama proses kehamilan, direkomendasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai makanan awal sempurna untuk bayi yang diberikan satu jam setelah bayi lahir (Shyamala et al., 2022).

Meskipun kesadaran telah diciptakan oleh berbagai pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat tentang manfaat menyusui, praktik tersebut masih di bawah standar yang direkomendasikan secara global, terutama di negara berkembang (Astuti & Anggarawati, 2020). Data *UNICEF* tahun 2018 menunjukkan prevalensi menyusui di dunia adalah 41%, termasuk Afrika Timur dan Selatan 56%, Asia Selatan 52%, Amerika Latin dan Karibia 39%, Afrika Barat dan Tengah 33%, Timur Tengah dan Afrika Utara 33 %, Eropa Timur dan Asia Tengah 32%, Amerika Utara 26%, Asia Timur dan Pasifik 22% (UNICEF, 2018).

Di Indonesia, data Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan pada tahun 2019, 2020 dan 2021 menunjukkan angka pemberian ASI eksklusif mengalami penurunan pada persentase 67,74%, 66,1% menjadi 56,9% (Kemenkes RI, 2021; Kemenkes RI, 2020, 2022). Dari persentase tersebut dapat diangkat simpulan bahwa angka pemberian ASI kepada bayinya masih minim, padahal target nasional adalah 80%. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang ASI, padahal kandungan gizi ASI dapat mencukupi kebutuhan bayi.

Upaya untuk menangani masalah angka pemberian ASI pada bayi memerlukan suatu metode solusi yang tepat. Cara yang dapat dilakukan adalah pemberian pendidikan menyusui kepada ibu. Karena adat dan budaya serta persepsi yang kurang baik tentang menyusui, banyak ibu yang tidak menyusui bayinya, oleh karena itu diharapkan pendidikan menyusui dapat memotivasi ibu untuk menyusui bayinya sehingga jumlah ibu yang menyusui bayinya dapat meningkat dari tahun ke tahun. tahun dan selanjutnya mencapai jumlah target nasional (Asnidawati & Ramdhan, 2021). Dalam penyelenggaraan pendidikan, media pendidikan merupakan alat yang menjelaskan sebagian atau seluruh program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara lisan. Media pendidikan dapat berupa materi pembelajaran, soal latihan, video, permainan, dan lain-lain. Media edukasi berbasis android memberikan nuansa tersendiri (Rahmawati et al., 2019).

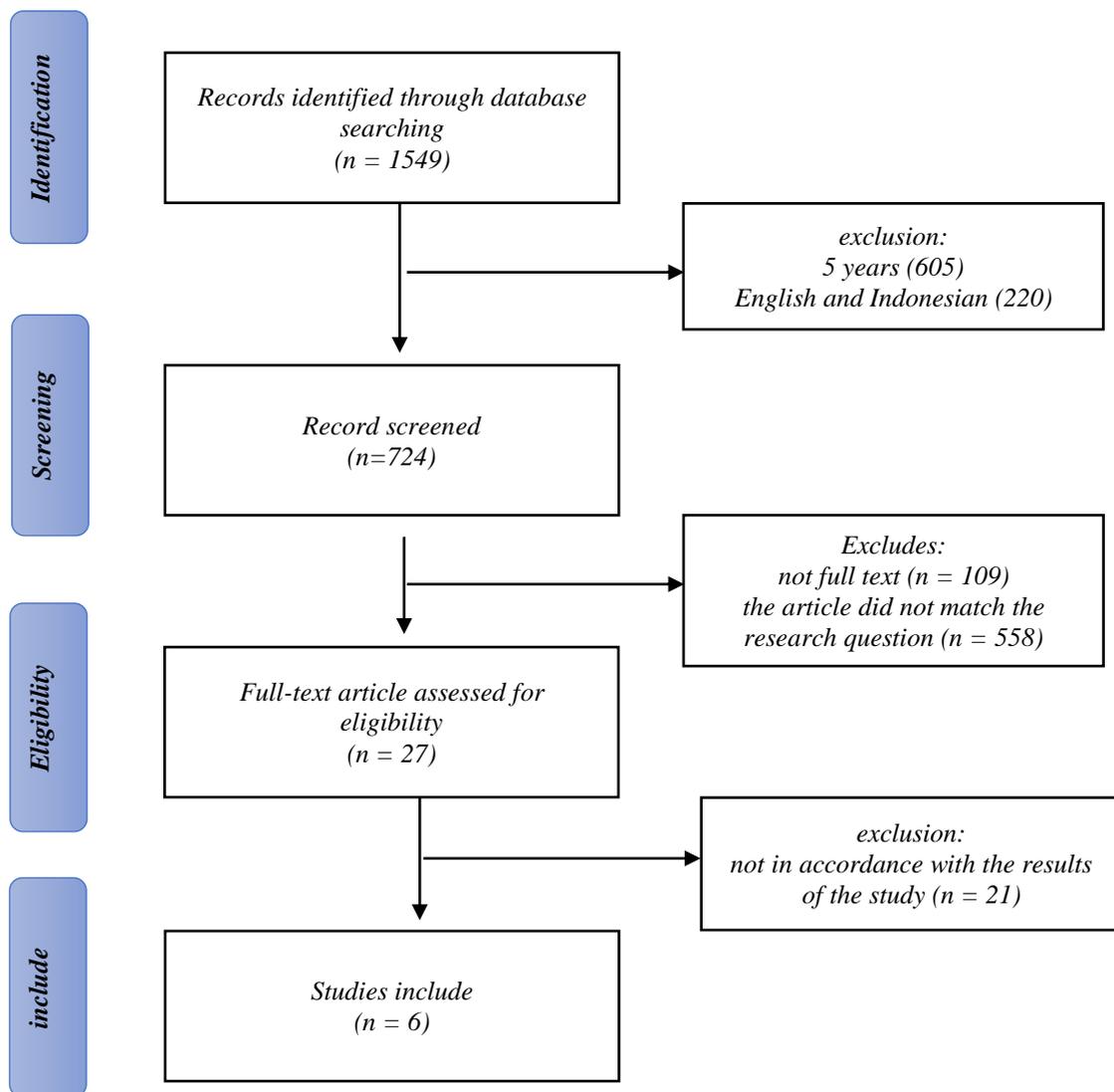
Media yang banyak digunakan dalam pemberian edukasi menyusui diantaranya media leaflet, lembar bolak-balik, audiovisual (video), kartu kendali dan buku saku (Astuti, 2020; Firmansyah et al., 2023; Safitri, 2022; Sutriani et al., 2021). Media-media yang digunakan tersebut masih menggunakan media berbahan kertas atau habis dipakai yang tidak efektif untuk digunakan pada masa *smartphone* sekarang ini.

Solusi terbaru telah beralih ke aplikasi seluler yang lebih canggih (Wang et al., 2018). *Mobile Health* berperan dalam promosi menyusui. Organisasi Kesehatan Dunia mendefinisikan *mHealth* sebagai "penggunaan teknologi nirkabel seluler untuk kesehatan masyarakat" (Executive Board, 2018). Sebuah aplikasi *mobile* dapat memberikan pesan teks berupa notifikasi, informasi pemberian makan bayi yang paling tepat, dan dorongan untuk perubahan perilaku Kesehatan.

Serupa dengan negara lain dengan sumber daya yang terbatas, pemberian ASI eksklusif penting untuk kesehatan masyarakat di Indonesia, sehingga penggunaan aplikasi kesehatan dapat menawarkan solusi praktis untuk mempertahankan keefektifan program intervensi yang digunakan dan dapat berkelanjutan dan terus diperbaharui. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektifkah edukasi berbasis aplikasi dapat meningkatkan kemampuan ibu dalam menyusui.

**METODE PENELITIAN**

Penulisan ini menggunakan metode studi *literature review*. Metode ini diawali dengan analisis terhadap fenomena rendahnya angka pemberian ASI kemudian dilakukan sintesa edukasi berbasis aplikasi. Basis data yang digunakan dalam menyusun literature review menggunakan beberapa artikel yang diperoleh dari pencarian *Pubmed, Proquest, Scopus, Science Direct, dan Google Scholar* dengan kata kunci pencarian artikel menggunakan kata media pendidikan, aplikasi, dan kemampuan menyusui mulai tahun 2018 hingga 2022. Kriteria inklusi dalam pencarian Sumber literatur ini meliputi: artikel yang meneliti pengaruh pendidikan berbasis aplikasi terhadap kemampuan menyusui, artikel tersedia dalam bahasa Inggris atau Indonesia, artikel tersedia dalam teks lengkap, artikel yang diterbitkan antara 2018-2022, dan dalam bentuk artikel penelitian/artikel asli.



Gambar 1  
Article Search Algorithm

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1  
Hasil Review Artikel

No	Identitas Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lewkowitz, A. K., Lopez, J. D., Carter, E. B., Duckham, H., Strickland, T., Macones, G. A., Cahill, A. G. (2020). <i>Impact of a Novel Smartphone Application on Low-Income, First-Time Mothers' Breastfeeding Rates: A Randomized Controlled Trial</i>	<i>Randomized Controlled Trial</i>	Tingkat menyusui hingga 6 bulan pascapersalinan di antara kelompok studi: tingkat pemberian ASI eksklusif masing-masing adalah 8,3% (n¼45) dan 10,4% (n¼47) pada kelompok Aplikasi Menyusui Teman dan kelompok aplikasi smartphone kontrol (risiko relatif, 0,8; kepercayaan 95% interval, 0.27e2.38). Pada 6 minggu pascapersalinan, mayoritas pengguna aplikasi smartphone Sahabat Menyusui (n¼34 [52,3%]) menilai aplikasi smartphone mereka memberikan dukungan menyusui terbaik.
2	Lestari, P. J., Agushybana, F., & Nugraheni, S. A. (2019). Pengaruh Aplikasi Sik-Asiek terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang ASI Eksklusif	<i>Quasi-Experimental Non-Equivalent Control Design Group with Pretest and Posttest</i>	Adanya perbedaan pengetahuan dan sikap pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan <i>p-value</i> 0,00.
3	Elvina., Suryantara, B. (2020). Efektivitas Aplikasi android "Busui Cerdas" untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Pemberian ASI Eksklusif	<i>Quasi-Experimental with Pre-Post Test with Control Group Design.</i>	Adanya perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dengan selisih sebesar 2,23. Nilai <i>p-value</i> yaitu $p < 0,00$ .
4	Seyyedi, N., Rahmatnezhad, L., Mesgarzadeh, M., Khalkhali, H., Seyyedi, N., & Rahimi, B. (2021). <i>Effectiveness of a Smartphone-Based Educational Intervention to Improve Breastfeeding</i>	<i>Randomized Controlled Trial</i>	Aplikasi berbasis smartphone untuk edukasi ibu baru tentang menyusui berpengaruh positif signifikan terhadap <i>self-efficacy</i> menyusui dan KAP ibu.
5	Lameky, V. Y., Apriliawati, A., Haryanto, R., & Sutini, T. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Smart mother Terhadap	<i>Pre-Post Test with a Control Group</i>	Analisis <i>Wilcoxon</i> menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan aplikasi smart mother dengan <i>p-value</i> = 0,001, dan ada

	Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Dalam Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Kota Ambon		perbedaan yang signifikan keterampilan ibu sebelum dan sesudah diberikan smart mother. aplikasi induk dengan $p\text{-value} = 0,001$ . Analisis regresi logistik menunjukkan ada pengaruh pendidikan ibu terhadap pengetahuan ibu dengan $p\text{-value} = 0,024$ , dan ada pengaruh pendidikan ibu terhadap keterampilan ibu dengan $p\text{-value} = 0,039$
6	Angraini, D. H., & Ichwan, F. E. Y. (2019). Android Application "AYO ASI" <i>Intervention in Increasing Breastfeeding Knowledge</i>	<i>Quasi-Experimental, Pretest-Posttest with Control Group Design</i>	Edukasi dengan aplikasi android "Ayo ASI" lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI dengan nilai $p < 0,05$

Media yang digunakan dalam penyuluhan menyusui ialah satu dari sekian aspek yang wajib mendapatkan perhatian karena media yang digunakan akan memperjelas informasi yang diberikan dan mempermudah penyampaian informasi sehingga menghindari persepsi yang tidak seimbang terhadap informasi yang diberikan. Dalam memberikan edukasi terdapat beberapa media yang digunakan salah satunya adalah aplikasi android yang merupakan media edukasi berbasis media elektronik.

Hasil dari studi-studi di atas menunjukkan bahwa aplikasi *smartphone* dapat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. Beberapa studi menunjukkan perbedaan signifikan dalam pengetahuan dan sikap ibu antara kelompok intervensi dan kontrol setelah menggunakan aplikasi. Selain itu, aplikasi juga dinilai memberikan dukungan dan efektif dalam meningkatkan tingkat pemberian ASI eksklusif hingga 6 bulan pascapersalinan pada ibu yang merupakan kelompok pendapat rendah.

Selain itu, beberapa studi juga menemukan bahwa aplikasi *smartphone* dapat meningkatkan *self-efficacy dan Knowledge, Attitude, and Practice (KAP)* pada ibu menyusui. Aplikasi juga memiliki pengaruh positif pada pengetahuan dan keterampilan ibu dalam merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

Secara keseluruhan, hasil studi-studi tersebut menunjukkan bahwa aplikasi *smartphone* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui.

## PEMBAHASAN

Hasil edukasi menyusui menggunakan aplikasi untuk ibu dari 6 artikel yang diulas menunjukkan berbagai macam efek atau manfaat. Media yang digunakan dalam penyuluhan menyusui merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan karena media yang digunakan akan memperjelas informasi yang diberikan dan mempermudah penyampaian informasi, sehingga menghindari persepsi yang tidak seimbang terhadap informasi yang diberikan (Griffin et al., 2021). Dalam memberikan edukasi terdapat beberapa media yang digunakan salah satunya adalah

aplikasi android yang merupakan media elektronik yang dapat digunakan sebagai media edukasi (Seyyedi et al., 2021).

Informasi tentang ASI dapat diperoleh dengan berbagai cara antara lain melalui media massa, teman, dan tenaga kesehatan, serta dapat diperoleh melalui media internet dan aplikasi kesehatan. Penggunaan aplikasi Android untuk pendidikan kesehatan merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi di bidang Kesehatan (Lestari et al., 2019). Aplikasi Android dapat menjadi media akses informasi kesehatan yang mudah digunakan untuk mendukung peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat terkait Kesehatan (Saraswati et al., 2020). Aplikasi android memiliki berbagai fitur yang dapat didesain sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran yang akan disampaikan (Seyyedi et al., 2021). Seperti halnya dengan 6 artikel yang digunakan dalam literature review ini yang terdiri dari 6 aplikasi yang berbeda. Artikel pertama menggunakan aplikasi Android "Novel Smartphone", Artikel kedua menggunakan aplikasi Android "Sik-Asiek", artikel ketiga menggunakan aplikasi Android "Busui Ccerdas, artikel keempat menggunakan aplikasi Android "Smartphone Edukasi", artikel kelima menggunakan Aplikasi Android "Ibu Pintar"Pintar, artikel keenam menggunakan aplikasi Android "Ayo ASI".

Intervensi yang dilakukan pada 6 penelitian tersebut dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dalam menyusui dibandingkan dengan asuhan biasa. Pada artikel pertama dan ketiga, tujuan penggunaan aplikasi adalah untuk meningkatkan ASI. Pada artikel kedua tujuan penggunaan aplikasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap. Pada artikel keempat dan keenam tujuan penggunaan aplikasi adalah untuk menambah pengetahuan. Pada artikel kelima tujuan penggunaan aplikasi adalah untuk menambah pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu. Hal ini didukung oleh hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa penggunaan media aplikasi android terkait kesehatan reproduksi efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan dapat meningkatkan sikap, serta perilaku seksual pranikah (Lewkowitz et al., 2020; Elvina & Suryantara, 2022; Seyyedi et al., 2021; Lameky et al., 2021; Angraini & Ichwan, 2019).

Pengetahuan tentang ASI yang diperoleh responden melalui media aplikasi berada pada tahap awareness yang dimulai dari mengenal aplikasi kemudian merasa tertarik dengan aplikasi tersebut sehingga memberikan stimulus ke tahap lainnya yang nantinya akan menimbulkan perilaku baru. Meskipun pengetahuan bukanlah faktor utama pembentuk perilaku, perilaku berdasarkan pengetahuan cenderung bertahan lama (Oktaviani & Hariteluna, 2021).

Aplikasi menyusui berkualitas adalah aplikasi yang memberikan informasi tentang manfaat menyusui bagi bayi dan ibu, melawan persepsi negatif tentang menyusui, menjelaskan teknik menyusui yang berhasil, memberikan motivasi, dan peka terhadap kebutuhan ibu. Item dalam aplikasi memberikan informasi kesehatan tentang menyusui melalui deskripsi singkat dan video terlampir. Materi informasi seperti resep masakan, mitos, dan fakta seputar menyusui serta informasi bergambar dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu dari yang tidak tahu menjadi tahu dan paham serta dalam jangka panjang ibu dapat menerapkan apa yang telah dipahaminya. Aplikasi ini juga menyertakan kalkulator nutrisi yang berfungsi untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan menggunakan perhitungan Tinggi/Berat Badan. Contact person juga disertakan dalam item aplikasi pada halaman konseling, dengan tujuan agar jika target memiliki pertanyaan untuk

peneliti, mereka dapat melakukan konseling intrapersonal melalui contact person yang tertera pada aplikasi (Elvina & Suryantara, 2022).

Aplikasi yang digunakan sebagai media edukasi dapat berisi uraian singkat disertai gambar, animasi, video, dan warna agar pesan lebih mudah diterima dan dipahami oleh sasaran karena responden menerima informasi secara langsung melalui penglihatan dan pendengaran. Informasi yang diberikan dengan menggunakan kalimat sederhana dapat menjadi perangsang bagi responden untuk menerima pesan (Angraini & Ichwan, 2019).

Salah satu cara penyampaian informasi kesehatan secara efektif kepada ibu yang ingin menyusui adalah intervensi edukasi berbasis aplikasi. Perilaku komunikasi verbal dan nonverbal yang digunakan oleh provider dapat digunakan untuk membangun kepercayaan dengan ibu untuk meningkatkan kepuasan dan kepatuhan terhadap rencana tindakan selanjutnya (Seyyedi et al., 2021). Edukasi menggunakan aplikasi dapat diterapkan secara luas di daerah berpenghasilan rendah dan tingkat medis rendah untuk mengurangi biaya pengobatan ibu nifas dan memperbaiki sikap mereka terhadap pemberian ASI (Lewkowitz et al., 2020). Selain itu, dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan mengurangi kecemasan dengan memberikan informasi selama kehamilan dan setelah melahirkan. Dengan meningkatkan pengetahuan kesehatan, kesehatan mental ibu juga dapat ditingkatkan (Angraini & Ichwan, 2019; Lestari et al., 2019).

## **SIMPULAN**

Intervensi edukasi menyusui berbasis aplikasi merupakan metode edukasi terkini yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu dalam menyusui.

## **SARAN**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan intervensi baru dalam keperawatan untuk meningkatkan kemampuan ibu dalam menyusui.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angraini, D. H., & Ichwan, F. E. Y. (2019). Android Application “AYO ASI” Intervention in Increasing Breastfeeding Knowledge. *Asian Journal of Applied Sciences*, 7(5), 682–685. <https://doi.org/10.24203/ajas.v7i5.5984>
- Asnidawati, A., & Ramdhan, S. (2021). Hambatan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 156–162. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.548>
- Astuti, A., Wijayanti, K., Murniati, E., & Damailina, H. T. (2020). Pendampingan dan Pelatihan Media Buku Saku oleh Kader Sebagai Motivator Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 110–114. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7561>
- Astuti, Y., & Anggarawati, T. (2021). Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui terhadap Peningkatan Kemampuan Menyusui pada Ibu Primipara. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 3(1), 26–33. <https://doi.org/10.35473/ijnr.v3i1.904>
- Elvina, A., & Suryantara, B. (2022). Efektivitas Aplikasi Berbasis Android “Busui Cerdas” untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Pemberian

- ASI Eksklusif *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 18(1), 85–95.  
<http://dx.doi.org/10.31101/jkk.1630>
- Executive Board. (2018). mHealth: Use of Appropriate Digital Technologies for Public Health: Report by the Director-General. World Health Organization. *World Health Organization*, 10(1). <https://doi.org/10.2337/dc11-0366.4>
- Firmansyah, M., Prihatin Idris, F., Asrina, A., & Afrianty Gobel, F. (2023). Pengaruh Media Edukasi terhadap Perilaku Pengasuh Bayi Ibu Bekerja dalam Upaya Pemberian ASI Perah (ASIP). *Journal of Muslim Community Health (JMCH)* 2023, 4(3), 13–27. <https://doi.org/10.52103/jmch.v4i3.1121>
- Griffin, L. B., López, J. D., Ranney, M. L., Macones, G. A., Cahill, A. G., & Lewkowitz, A. K. (2021). Effect of Novel Breastfeeding Smartphone Applications on Breastfeeding Rates. *Breastfeeding Medicine*, 16(8), 614–623. <https://doi.org/10.1089/bfm.2021.0012>
- Kemkes RI. (2021). *Simak Panduan Memberikan ASI dari Ibu Positif COVID-19*. <https://promkes.kemkes.go.id/simak-panduan-memberikan-asi-dari-ibu-positif-covid-19>
- Kemkes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Kemkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemkes.Go.Id*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
- Lameky, V. Y., Apriliawati, A., Haryanto, R., & Sutini, T. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Smart Mother terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu dalam Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Kota Ambon. *12(2)*, 67–72. <http://dx.doi.org/10.33846/sf12nk113>
- Lestari, P. J., Agushybana, F., & Nugraheni, S. A. (2019). Pengaruh Aplikasi Sik-Asiek terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang ASI Eksklusif. *Media Ilmu Kesehatan*, 8(2), 108–115. <http://dx.doi.org/10.30989/mik.v8i2.295>
- Lewkowitz, A. K., López, J. D., Carter, E. B., Duckham, H., Strickland, T., Macones, G. A., & Cahill, A. G. (2020). Impact of a Novel Smartphone Application on Low-Income, First-Time Mothers' Breastfeeding Rates: A Randomized Controlled Trial. *American Journal of Obstetrics and Gynecology MFM*, 2(3), 100143. <https://doi.org/10.1016/j.ajogmf.2020.100143>
- Oktaviani, O., & Hariteluna, M. (2021). Linking ASI-Mobile Android-Based App on Mothers Attitude and Behavior on Exclusive Breastfeed. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(3), 348–355. <https://doi.org/10.15294/kemas.v16i3.24636>
- Rahmawati, R. S. N., Suwoyo, S., & Putri, S. F. (2019). Peningkatan Pengetahuan tentang Nutrisi Ibu Nifas Menggunakan Media Aplikasi "Esinnia" di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.35451/jkk.v2i1.239>
- Safitri, N. (2022). Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III di Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8(1), 54–64. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3423>
- Saraswati, R. S., Kartini, A., & Agushybana, F. (2020). Pengaruh Aplikasi Android

- Aneminfo terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terkait Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(2), 65–69. <https://doi.org/10.14710/jpki.15.2.65-69>
- Seyyedi, N., Rahmatnezhad, L., Mesgarzadeh, M., Khalkhali, H., Seyyedi, N., & Rahimi, B. (2021). Effectiveness of a Smartphone-Based Educational Intervention to Improve Breastfeeding. *International Breastfeeding Journal*, 16(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13006-021-00417-w>
- Shyamala, A., Subasakthi, A., & Suresh, P. M. (2022). Knowledge, Attitude and Practice Regarding Breastfeeding among COVID-19 Positive Mothers Delivered in a Tertiary Care Centre. *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 9(7), 658-662. <https://doi.org/10.18203/2349-3291.ijcp20221609>
- Sutriani, S., Alwi, M. K., Asrina, A. (2021). Perbedaan Pengaruh Media Lembar Balik dan Kartu Kendali Edukasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Koppe Kabupaten Bone. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 2(1)91-102. <https://dx.doi.org/10.52103/jahr.v2i1.529>
- UNICEF. (2018). *Adopting Optimal Feeding Practice is Fundamental To a Child's Survival, Growth and Development, But Too Few Children Benefit*. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/infant-and-young-child-feeding/>
- Wang, C. J., Chaovalit, P., & Pongnumkul, S. (2018). A Breastfeed-Promoting Mobile App Intervention: Usability and Usefulness Study. *JMIR MHealth and UHealth*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.2196/mhealth.8337>